



APBD KOTA YOGYA 2021 PERTIMBANGKAN PENANGANAN COVID-19

Kegiatan Masuk Program Reguler, Semakin Terarah

YOGYA (KR) - Kegiatan terkait penanganan Covid-19 di Kota Yogya sepanjang tahun 2021 berhasil dimasukkan ke dalam program reguler di tiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Dengan begitu proses penanganan semakin terarah dengan harapan perkembangan kasus dapat dikendalikan serta ekonomi masyarakat lebih cepat bangkit.

Wakil Walikota Yogya sekaligus Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, menjelaskan struktur anggaran dalam APBD 2021 sudah mempertimbangkan tentang penanganan Covid-19. "Kalau di anggaran tahun 2020 kemarin kita banyak melakukan realokasi anggaran dan refocusing kegiatan. Sehingga pos anggaran pada Belanja Tidak Terduga (BTT) cukup besar karena memang kita mencoba untuk melihat kondisi yang terjadi pada masa pandemi tahun kemarin," urainya, Rabu (3/2).

Kendati demikian, pos BTT pada APBD 2021 tetap dialokasikan hanya besaran yang tidak sebanyak

tahun lalu. Tahun ini BTT dialokasikan Rp 13,126 miliar sedangkan tahun lalu mencapai ratusan miliar rupiah. Tingginya BTT pada tahun lalu karena kegiatan untuk menghadapi pandemi belum direncanakan sebelumnya. Sehingga pemerintah harus bergerak cepat dalam merespons kondisi tanggap darurat tersebut.

Heroe menjabarkan, gambaran umum struktur APBD selalu berpijak pada dua hal yakni mengatasi persoalan-persoalan yang ada di wilayah serta pembangunan tematik sesuai Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). Penanganan Covid-19 yang masuk dalam program reguler di tiap OPD

menjadi bagian untuk mengatasi persoalan di wilayah. "Kalau kemarin itu kan kondisinya seperti itu maka sebagian besar program Covid-19 ada di BTT. Tapi sekarang kita sudah mengalami dan merasakan adanya pandemi ini maka program dan kegiatan di OPD otomatis merespons untuk mengatasi permasalahan," jabarnya.

Dicontohkannya kegiatan pengawasan penegakan protokol kesehatan dalam mendukung kebijakan pengendalian secara terbatas kegiatan masyarakat (PTKM). Operasional pengawasan dari pagi, siang hingga malam hari terutama di wilayah sudah dialokasikan melalui kemitraan. Pada

tahun lalu, kegiatan tersebut masuk dalam pos anggaran BTT. Begitu pula penanganan masalah kesehatan. Sebagian besar kegiatan di Dinas Kesehatan sudah dialokasikan untuk penanganan secara langsung maupun tidak langsung. Di antaranya program reguler Gerakan Masyarakat Sehat (Germas) salah satu fokusnya ialah untuk pencegahan.

Sedangkan pos anggaran BTT akan lebih fokus untuk penanganan yang sifatnya darurat dan mendesak. Dukungan untuk penanganan medis serta pemulihan ekonomi pun jika diperlukan bisa ditambah melalui BTT. "Penanganan pandemi ini masih jadi prioritas dan sekarang semakin terarah. Dalam perjalanannya nanti juga masih ada peluang perubahan anggaran yang dibahas bersama dewan," tandasnya.

Heroe optimis kasus yang terjadi di Kota Yogya bisa se-



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPKAD	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005